

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi maju tidaknya suatu bangsa, salah satunya adalah kondisi pendidikan yang terjadi di negara tersebut, maka untuk mencapainya diperlukan suatu pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, diantaranya dengan pembaharuan metode pembelajaran di sekolah terutama disekolah dasar.

Pendidikan secara umum merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter manusia melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan oranglain, tetapi juga memungkinkan secara mandiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Winarti Durandt,dkk (2016:142) menyatakan bahwasannya seorang pendidik menginginkan peserta

didiknya memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Namun untuk mencapai hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan seorang pelajar itu sangat dipengaruhi oleh banyaknya faktor diantaranya adalah faktor guru dan faktor lingkungan disekitarnya.

Pendidikan IPA sudah tidak asing lagi bagi kehidupan sehari-hari karena IPA selalu berhubungan dengan lingkungan alam sekitar. Dimulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan, pendidikan IPA selalu menjadi prioritas utama peserta didik untuk mempelajari pendidikan IPA tersebut. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi objek bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Menyadari sangat pentingnya pembelajaran IPA, seharusnya pembelajaran tersebut menjadi kebutuhan dan kegiatan yang menyenangkan. Tetapi pada kenyataannya, siswa dihadapkan pada masalah kemampuan berpikir yang membuat siswa menjadi takut dengan pelajaran tersebut. Salah satu penyebabnya ialah banyak yang menganggap bahwa pembelajaran IPA sulit untuk dipelajari.

Menurut penelitian Metta Ariyanto (2016:135) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah aktivitas seorang anak yang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif, oleh karena itu guru atau pihak sekolah untuk selalu berani berinovasi dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, supaya dapat memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan.

Selain itu, Dengan penggunaan metode dan bantuan sebuah alat peraga juga dapat membantu berjalannya proses pembelajaran. Sehingga materi yang di sampaikan oleh guru akan membuat siswa lebih memahami dan tidak membosankan.

Bisa kita lihat di dunia pendidikan yang sekarang ini banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi/monoton. Dimana penggunaan metode pembelajaran seringkali mengacu kepada kemampuan siswa untuk menerima, mengingat, dan menghafal informasi atau pengetahuan guru ke siswa. Guru masih dominan menjelaskan dan memberikan tugas, siswa hanya menerima informasi secara pasif (*teacher centre*) dan belajar secara individual.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa secara aktif adalah metode eksperimen, yang dimana metode eksperimen ini metode pemberian kesempatan kepada peserta didik baik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan, di mana pada saat siswa melakukan percobaan, siswa mengalami sesuatu yang dipelajarinya dan siswa mampu menarik kesimpulan dari apa yang dialaminya tersebut, (Anitah,2008:42).

Menurut Suwanda (2015:2) berpendapat bahwasannya metode eksperimen merupakan rangkaian kegiatan berupa pemikiran dan tindakan yang dipersiapkan secara kritis dan seksama mengenai berbagai penyelenggaraan suatu percobaan dalam rangka menemukan suatu pengetahuan yang baru.

Pembelajaran IPA pada hakekatnya melibatkan siswa secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga timbul rasa ingin tahu. Untuk

menggali rasa ingin tahu siswa, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menerapkan eksperimen dalam kegiatan pembelajaran. Eksperimen tidak hanya mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan cara berfikir rasional dan ilmiah sehingga hasil dari eksperimen dapat diterima sebagai produk ilmiah sedangkan langkah-langkah dalam pelaksanaannya sebagai proses ilmiah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen ini dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran IPA sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu guru juga harus memberikan instruksi atau petunjuk terlebih dahulu kepada siswa sebelum membagikan bahan eksperimen yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapkan selama pembelajaran berlangsung. Dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses yang akan dilakukan.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar metode ini sangat baik digunakan dan di terapkan dalam proses belajar mengajar sebagai metode pembelajaran karena metode eksperimen ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang materi yang dijelaskan dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui metode tersebut. Saat pembelajaran menggunakan metode eksperimen, siswa diperlihatkan bahan-bahan ajar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa akan lebih mudah mengingat pelajaran yang disampaikan.

Dengan metode ini memungkinkan siswa lebih antusias mencari informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa, dan siswa akan lebih aktif untuk bekerja mencari jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Di sini siswa dituntut untuk lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat meningkat.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:34) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang bersifat studi literatur yang berjudul “ **Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran IPA Kelas Tinggi**”

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Penggunaan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis uraikan, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat teoritis

1. Memberikan wawasan secara nyata dalam ilmu Pendidikan sekolah Dasar yaitu dengan cara penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai pijakan referensi pada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Metode Eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji atau meneliti suatu masalah yang sama dengan penelitian ini, serta juga sebagai referensi untuk mengembangkan ide dan pikiran terhadap penelitian yang sama.

#### 4. Bagi universitas

Dapat dijadikan sebagai bahan pustaka Program Studi khususnya PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), sehingga mahasiswa program studi PGSD lainnya yang akan menulis skripsi dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk meneliti kajian yang sama serta dapat mengembangkannya.